

Editor: Opan Arifudin

Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

"Melalui Manajemen Mutu Terpadu Supervisi Akademik"



Dr. Dedi Mulyadi, S.Pd.,M.Pd



Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

"Melalui Manajemen Mutu Terpadu Supervisi Akademik"

Dr. Dedi Mulyadi, S.Pd., M.Pd



Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru “Melalui Manajemen Mutu Supervisi Akademik”

Penulis:
Dedi Mulyadi

Desain Cover:
Fawwaz Abyan

Tata Letak:
Atep Jejen

Editor:
Opan Arifudin

ISBN:
978-623-459-450-8

Cetakan Pertama:
April, 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2023

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain rasa syukur, karena berkat rahmat dan karunia-Nya buku yang berjudul strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru ini telah dapat di terbitkan untuk dapat dikonsumsi oleh khalayak banyak. Guru yang berkualitas adalah guru yang profesional dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Guru yang profesional mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta menilai hasil pembelajaran. Untuk itu seorang guru yang profesional harus menguasai bahan ajar, memahami karakteristik peserta didik, dan terampil dalam memilih metode pembelajaran dan melaksanakan proses pembelajaran. Guru yang profesional adalah guru yang menguasai karakteristik bahan ajar dan karakteristik peserta didik. Karakteristik bahan ajar meliputi konsep, prinsip, teori yang terdapat dalam bahan ajar. Karakteristik peserta didik meliputi potensi, sikap, minat, akhlak mulia, dan personaliti peserta didik.

Penguasaan karakteristik bahan ajar dan peserta didik diperlukan untuk menentukan metode dan strategi pembelajaran. Selain itu karakteristik guru sebagai pendidik harus dapat menyesuaikan dengan bahan ajar dan peserta didik.

Guru harus memahami bagaimana peserta didik belajar dan mampu meningkatkan minat pada mata pelajaran dan meningkatkan motivasi belajar. Peserta didik juga belajar akhlak mulia melalui pengamatan terhadap perilaku guru ketika melaksanakan proses pembelajaran di kelas dan ketika di luar kelas di sekolah.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas guru harus mendorong peserta didik untuk bertanya. Kemampuan individu untuk bertanya berdasar pengalaman merupakan hal yang penting dalam pendidikan. Pengalaman membantu untuk membentuk pemikiran atau pengetahuan seseorang. Peserta didik yang tidak pernah bertanya tidak akan bertambah pengetahuannya. Apalagi apabila peserta didik tidak tahu apa yang akan ditanyakan dan tidak tahu apa yang tidak diketahuinya. Untuk itu guru yang professional harus mendorong peserta didik untuk bertanya.

Guru harus terampil dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik. Tingkat perhatian peserta didik terhadap pembelajaran di kelas bervariasi. Untuk itu guru harus terampil memilih metode pembelajaran yang tepat agar tingkat perhatian peserta didik tidak turun. Aspek lain dari profesionalisme guru adalah kemampuan berkomunikasi, yaitu ucapannya jelas dan mudah dipahami peserta didik. Kalimat yang diucapkan harus jelas dan kalau menyampaikan konsep yang sulit harus diulang-ulang. Kalau bertanya juga harus jelas, demikian pula kalau memberi tugas baik kelompok maupun individu.

Kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran juga bervariasi, ada kalau ceramah menarik dan ada yang kurang menarik, ada yang kalau bertanya juga menarik sehingga membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Guru juga harus mampu membangun minat peserta didik pada mata pelajaran yang diampunya.

Kalau peserta didik semula tidak berminat kemudian menjadi berminat. Kemampuan ini tidak mudah dicapai, namun bisa dicapai melalui pengalaman yang selalu dianalisis melalui refleksi diri atau melalui magang pada guru senior yang sukses dalam mengelola proses pembelajaran

Oleh karena itu buku yang berjudul strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru ini hadir sebagai bagian dari upaya untuk menambah khazanah, diskusi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, karena sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia, khususnya terkait strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

April, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi

Bagian Pertama: Sebuah Gambaran Umum Manajemen

Supervisi Akademik	1
--------------------------	---

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Kajian	2
B. Fokus Kajian	12
C. Tujuan dan Ruang Lingkup Kajian	16
D. Manfaat Yang Diharapkan	17
E. Subjek dan Situs Kajian	18

Bagian Kedua: Kajian Pustaka Dan Konseptual

BAB 2 KAJIAN TEORI DAN FILOSOFIS

A. Penerapan Manajemen Mutu Supervise Akademik Kepala Sekolah Perspektif Syariat Islam	28
B. Penerapan Manajemen Mutu Supervise Akademik Kepala Sekolah Perspektif Filosofis	31
C. Penerapan Manajemen Mutu Supervise Akademik Kepala Sekolah Perspektif Teoretis	33
1. Manajemen Mutu Terpadu	33
2. Supervisi Akademik	34
3. Kompetensi Profesional Guru	35

BAB 3 KONSEP DASAR MANAJEMEN MUTU SUPERVISE AKADEMIK

A. Manajemen Mutu Terpadu Supervisi Akademik Kepala Sekolah	37
1. Perencanaan (Plan)	38
2. Pelaksanaan (Do)	39
3. Pengawasan (Check)	40
4. Tindak Lanjut (Action)	41
B. Total Quality Management (TQM)	43
C. Peningkatan Kompetensi Profesional Guru	47

D. Supervisi Akademik.....	50
1. Pengertian Supervisi Akademik	50
2. Prinsip - Prinsip Supervisi Akademik.....	51
3. Model Supervisi Akademik.....	52
4. Tujuan Supervisi Akademik	54
E. Landasan Sistem Nilai.....	59
Bagian Ketiga: Analisis, Pembahasan dan Penutup.....	65
BAB 4 PENERAPAN MANAJEMEN MUTU SUPERVISE AKADEMIK	66
A. Penerapan Supervisi Akademik	66
B. Analisis Penerapan Supervisi Akademik	77
1. Perencanaan MMT Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kompetensi Profesional Guru	77
2. Pelaksanaan MMT Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kompetensi Profesional Guru	84
3. Pengawasan MMT Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kompetensi Profesional Guru	89
4. Tindak lanjut mutu Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kompetensi Profesional Guru	92
5. Masalah-masalah yang dihadapi dalam penerapan MMT Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kompetensi Profesional Guru	95
6. Solusi masalah dalam penerapan MMT Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kompetensi Profesional Guru	98
7. Dampak penerapan MMT Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kompetensi Profesional Guru	100
BAB 5 PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran-Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109
RIWAYAT HIDUP	115



**BAGIAN PERTAMA
SEBUAH GAMBARAN UMUM
MANAJEMEN SUPERVISI AKADEMIK**




PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG KAJIAN

Supervisi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah secara profesional dalam rangka membantu guru dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan efektivitas dan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran. Supervisi merupakan kegiatan yang penting bagi kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya. Perbaikan yang dilaksanakan oleh guru dan tenaga kependidikan memerlukan bantuan dari kepala sekolah. Peran kepala sekolah sangat strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang bermutu. Supervisi ada dua aspek yaitu supervisi manajerial dan supervisi akademik. Supervisi manajerial fokus pada pengamatan aspek pengelolaan dan administrasi sekolah yang berfungsi sebagai pendukung terlaksananya pembelajaran. Dalam penelaahan ini secara khusus mengungkap terkait supervisi akademik.

Supervisi akademik merupakan kegiatan yang dilakukan oleh supervisor yaitu seorang ahli yang ditunjuk/dipercaya untuk memberikan bantuan serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi akademik adalah serangkaian



BAGIAN KEDUA
KAJIAN PUSTAKA DAN KONSEPTUAL



KAJIAN TEORI DAN FILOSOFIS

A. PENERAPAN MANAJEMEN MUTU SUPERVISE AKADEMIK KEPALA SEKOLAH PERSFEKTIF SYARIAT ISLAM

Seorang pemimpin termasuk dalam hal ini adalah seorang kepala sekolah harus memberikan contoh teladan yang baik sebagaimana yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW sehingga menjadi panutan. Peran kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi sebagai upaya untuk meningkatkan mutu kompetensi guru merupakan sebuah ikhtiar seorang pemimpin dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Sebagaimana dalam Firman Allah dalam surat Annisa ayat 59: *Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”*



KONSEP DASAR MANAJEMEN MUTU SUPERVISE AKADEMIK

A. MANAJEMEN MUTU TERPADU SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH

Sekolah pada dasarnya membutuhkan pola manajemen yang mampu menjembatani tuntutan perkembangan zaman dan upaya peningkatan kualitas pendidikannya. Dalam hal ini, pendekatan manajemen merupakan salah satu alternatif yang dapat dikembangkan secara lebih serius di lingkungan sekolah, terutama dalam hal ini sekolah menengah atas yang telah memiliki tingkat kedewasaan organisasi yang lebih matang daripada di tingkatnya. Menurut Deming (1982: 23) mengemukakan bahwa “Manajemen Mutu Terpadu adalah penerapan perbaikan kinerja dimana kualitas dapat dikendalikan melalui proses terus - menerus dan berkesinambungan (*Continuous Process Improvement*)”.



BAGIAN KETIGA
ANALISIS, PEMBAHASAN DAN PENUTUP



PENERAPAN MANAJEMEN MUTU SUPERVISE AKADEMIK

A. PENERAPAN SUPERVSI AKADEMIK

Dalam menginterpretasikan temuan penelaahan tentang penerapan manajemen mutu terpadu supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kompetensi profesional guru di SMA Negeri 1 Garut dan SMA Negeri 18 Garut Kabupaten Garut, penulis memfokuskan kepada 7 (tujuh) pokok bahasan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, tindak lanjut, masalah, solusi dan dampak penerapan manajemen mutu terpadu supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kompetensi profesional guru di SMA Negeri 1 Garut dan SMA Negeri 18 Garut Kabupaten Garut.

A square graphic with a grey background and a white border. Inside, the word 'BAB' is written in white capital letters at the top, and a large white number '5' is centered below it.

BAB
5

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum Penerapan manajemen mutu terpadu supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kompetensi profesional guru sudah dilakukan dengan pendekatan manajemen. Pada peningkatan mutu kompetensi profesional guru walaupun belum berjalan secara optimal dan terkendala karena berbagai hambatan. Namun meski dengan segala kerbatasannya, penerapan manajemen mutu terpadu supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kompetensi profesional guru menunjukkan hasil yang cukup baik. Secara khusus Berdasarkan hasil temuan penelaahan, interpretasi dan pembahasan maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi professional guru sudah menjadi program kepala sekolah dalam melaksanakan tugas. Penyusunan perencanaan ini sudah melibatkan seluruh pihak yang ada di Sekolah, hal ini sangat baik dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (1993). *Prosedur Penelaahan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bafadal. (2008). *Manajememn Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi. Aksara.
- Crosby. (1979). *Quality is free: The Art of Making Quality Certain*. New York: New American Library.
- Damin. (2010). *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto (2015). *Supervisi Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Deming. (1986). *Out Of The Crisis*. Cambridge University Press
- Deming. (1982). *Guide to Quality Control*. Cambridge : Massachuseet Institute of Technology.
- Handoko. (2003). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isikawa. (1985). *What is Totatl Quality Control? (The Japanese way)*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs.
- Kadarman. (2001). *Pengantar Ilmu Manajemen*. Jakarta: Prenhallindo.
- Kemdikbud. (2017). *Panduan Kerja Kepala Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Kusnandar. 2007. *Guru Professional Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lincoln, & Guba. (1985). *Naturalistic Inquiry*. California: Sage.

- Miles & Huberman. (1984), *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh. Tjetjep Rohendi Rohidi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Mulyasa. (2009). *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong. (2000). *Metodologi Penelaahan Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong. (2011). *Metodologi Penelaahan Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (1988). *Metode Penelaahan Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsiti.
- Nawawi. (2005). *Manajemen Strategik*. Yogyakarta: Gajah Mada Pers.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelaahan Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis. Edisi.4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Purwanto. (2017). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sadulloh. (2009). *Filsafat pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sahertian. (2000). *Supervisi pendidikan dalam rangka Inservice Education*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sahertian. (2008). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sallis. (2006). *Total Quality Management, terj., Ahmad Ali Riyadi*. Yogyakarta: Ircisod
- Sanusi. (2017). *Sistem Nilai. Edisi Kedua*. Bandung: Nuansa
- Sauri. (2010). *Meretas Pendidikan Nilai*. Bandung: CV. Arfino Raya
- Spanbauer. (1989). *A Quality System for Education*. Winsconsin: ASQC Quality Press.
- Suandy, E. (2001). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat

- Subari. (2004). *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Perbaikan Situasi Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudiyono (2011). *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media
- Sudjana. (2000). *Penelaahan Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudrajat. (2011). *Pedoman Praktis Manajemen Perawatan Mesin Industri*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelaahan Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelaahan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelaahan Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelaahan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardan. (2010). *Supervisi Profesional Layanan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah. Edisi Ketiga*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno. (1997). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suyanto, dan Jihad. (2013). *Menjadi Guru Profesional, Strategi meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Uno. (2007). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar. Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman. (2009). *Manajemen Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad dan Saefurohman. (2020). Teacher's Perception of Academic Supervision of the School Headmaster. *Utopía y Praxis Latinoamericana Universidad del Zulia*, 25 (6), 289-302.

- Asrowi. (2021). Perencanaan Dan Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Serta Ugensinya. *Jurnal Aksioma Al-Asas : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. 2 (1), 1-17.
- Khasanah, et all. (2019). The Implementation Of Principals' Academic Supervision In Improving Teachers' Professionalism In The State Primary Schools. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 8 (8), 1107-1115.
- Masnun. (2017). Mengefektifkan Supervisi Akademik Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Kelas Dalam Proses Pembelajaran Semester Satu Tahun Pelajaran 2016/2017 SD Negeri 27 Ampenan. *JIME: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 27-34.
- Mukhtar, et all. (2020). Collegial Supervision to Improve the Quality of Education. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13 (11), 1260-1280.
- Novianti. (2015). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajer Pendidikan*. 9 (2), 350-358.
- Nurhayati. (2013). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dengan Supervisi Akademik di Madrasah Ibtidaiyah Yaspuri Lowokwaru Malang. *Jurnal Pendidikan* 1 (1), 48-52.
- Nuryati. (2015). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Lingkup Intra dan Ekstra Sekolah. *Jurnal Cendikia* 4 (1), 11-17.
- Rahabav (2016). The Effectiveness of Academic Supervision for Teachers. *Journal of Education and Practice*. 7 (11), 47-55.

- Riany, et all (2020). School Principal's Strategy in Developing Teacher's Professional Competencies to Improve Educational Quality. *Journal of Social Work and Science Education*, 1 (3), 214-220.
- Selvia. (2016). Penerapan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Manajer Pendidikan* 9 (1), 43-49.
- Suwartini. (2017). Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru Dan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan* 24 (2), 62-70.
- Tanjung, et all (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4 (4), 291-296.
- Yusuf, et all. (2019). Integrated Quality Management Practices in the Technical and Vocational Education in Indonesia: A Lesson from the SMKN 7 Samarinda, East Kalimantan Province. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 224 (45), 90-93.
- Zulfikar, et all. (2017). Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SD Negeri 2 Calang Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, 5(3), 1-9.
- Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 *Tentang Standar Nasional Pendidikan.*
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 *Tentang Perubahan Atas PP 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.*
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 *Tentang Guru*
- Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2021 *tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah*

Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang *Standar Kepala Sekolah/Madrasah*

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

Undang – Undang Guru Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru Dan Dosen*

Departemen Agama RI. (1998). *Al Qur'an dan Terjemahan*. Semarang: Asy-Syifa'

Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-202

RIWAYAT HIDUP



Dedi Mulyadi, S.Pd, M.Pd, biasa dipanggil dengan nama panggilan Dedi, dilahirkan di Garut tanggal 04 Februari 1987, dari ayah bernama Drs. Udin Saprudin, ibu bernama Tarmini, S.Pd.SD, Penulis memiliki jumlah saudara kandung sebanyak 3 orang, dan merupakan anak ke-2 dari 4 bersaudara. Penulis menikah di tahun 2013, istri bernama Neng Puput Andiyani, S.KM., dan dikaruniai dua orang putra bernama Rizky Irwan Mulyadi dan Rapiq Arif

Mulyadi. Riwayat Pendidikan penulis, diantaranya SDN Sudalarang lulus dan berijazah tahun 1999, SMP Negeri 2 Wanaraja lulus dan berijazah tahun 2002, SMAN 1 Cibatu lulus dan berijazah tahun 2005, Program Sarjana (S1) STKIP Garut lulus dan berijazah tahun 2009, Program Pascasarjana (S2) STKIP Garut lulus dan berijazah tahun 2014, dan Program Doktor (S3) Universitas Islam Nusantara Bandung. Riwayat Pekerjaan penulis, diantaranya Tahun 2010 Diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil sebagai Guru di SMAN 25 Garut, Tahun 2016 – 2017 sebagai Asisten Wakil Kepala Sekolah dan Tahun 2018 sampai sekarang sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SMAN 25 Garut. Riwayat Organisasi penulis, diantaranya Anggota MGMP Matematika Kabupaten Garut Tahun 2010 - 2020, dan Wakil Ketua Koordinator wilayah II MGMP Matematika Kabupaten Garut Tahun 2021 – 2025. Penulis sudah menghasilkan beberapa judul buku diantaranya Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi (Konsep dan Perkembangan) Tahun 2020, Manajemen Mitigasi

Bencana Tahun 2020, Membaca Perspektif Balancaed Scorecard Tahun 2021, dan Manajemen Supervisi Pendidikan Tahun 2021.

Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

"Melalui Manajemen Mutu Terpadu Supervisi Akademik"

Buku ini secara umum membahas beberapa aspek penting terkait strategi meningkatkan profesionalisme guru, di antaranya:

1. Perencanaan supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalisme melalui manajemen mutu terpadu
2. Pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalisme melalui manajemen mutu terpadu
3. Pengawasan supervisi akademik melalui manajemen mutu terpadu
4. Rencana tindak lanjut supervisi akademik melalui manajemen mutu terpadu
5. Permasalahan supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalisme guru
6. Solusi supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui manajemen mutu terpadu
7. Dampak supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui manajemen mutu terpadu

